




MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MELALUI IMPLEMENTASI MODEL ASYIK DI RA MIFTAHUL FALAH CIKAJANG

No	Nama Penulis (Lengkap, tidak disingkat, tanpa gelar)	Email
1	Iis Hindasah	hindsahiis05@gmail.com
2	Sri Watini	hindsahiis05@gmail.com
3	Lily Yuntina	hindsahiis05@gmail.com
dst	dst	dst

^{1,2} Instansi Penulis 1 2,3 dst. (Jika instansinya sama)

³ Instansi penulis 3, (ditulis dibawahnya jika instansinya berbeda)

 authors@ummgl.ac.id (Penulis Korespondensi)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui implementasi Model ASYIK (Aman, Senang, Yakin dan Percaya Diri, Inovatif, Kreatif) di RA Miftahul Falah Cikajang Garut. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Model ASYIK diharapkan dapat membantu guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan 5 orang guru RA Miftahul Falah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Model ASYIK dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam hal pengelolaan kelas, interaksi positif antara guru dan siswa, serta adanya peningkatan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan ran.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Model Asyik



©2024. Diterbitkan oleh Jurnal Edukasi Patriot. Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga sekolah. Kompetensi ini mencakup pemahaman guru tentang cara mengajar, mengelola kelas, serta kemampuan untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan kompetensi pedagogik guru saat mengajar, terdapat indikasi bahwa beberapa guru di lembaga tersebut belum sepenuhnya menguasai teknik-teknik pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif serta sesuai dengan anak usia dini, salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman guru terhadap model pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa senang dan aktif dalam mengikuti proses belajar.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru, salah satu alternatif yang bisa dilakukan adalah menggunakan pembelajaran "Model Asyik". Model ini dirancang untuk membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan efektif. Adapun istilah "ASYIK" merupakan kepanjangan dari: Aman, Senang, Yakin dan Percaya Diri, Inovatif dan Kreatif. Dengan mengimplementasikan model Asyik saat proses KBM guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, interaktif dan menyenangkan, agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.

2. Metode

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dimana prosedur pengungkapan data dan fakta bersifat kualitatif, bukan menggunakan pendekatan yang penulis gunakan bersifat non-statistik atau non-matematis. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif merupakan salah satu penelitian yang digunakan untuk mengenali dan menggambarkan situasi serta kondisi objek penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Penggunaan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini akan melihat bagaimana guru-guru RA Miftahul Falah mengimplementasikan Model ASYIK untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru berdasarkan ukuran kualitasnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah melalui pembelajaran inovatif Model ASYIK yang dikembangkan oleh Watini. Model ASYIK merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang dirancang khusus untuk Anak Usia Dini, model ini melibatkan langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir. Dalam model ini terdapat elemen 3B (Bernyanyi, Bermain, Bergerak) serta dilengkapi nyanyian, yel-yel dan penghargaan yang khas.

Setelah mengimplementasikan Model ASYIK dalam proses KBM, guru-guru yang diobservasi terlihat mengalami peningkatan kompetensi pedagogik, Peningkatan kompetensi pedagogik ini terlihat dari adanya perbaikan dalam pengelolaan kelas, adanya peningkatan interaksi positif antara guru dan siswa, serta adanya peningkatan keterampilan dan pengetahuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Peningkatan kompetensi ini tentu saja akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Implementasi Model ASYIK di RA Miftahul Falah Cikajang Garut” dapat ditarik kesimpulan:

1. Implementasi Model ASYIK di RA Miftahul Falah terbukti dapat memberikan dampak yang baik bagi peningkatan kompetensi pedagogik guru. Model ASYIK ini mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pedagogik guru dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Model ASYIK tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran yang bervariasi tetapi juga menyenangkan sejalan dengan dengan karakteristik dan tuntutan perkembangan Anak Usia Dini Meskipun Model ASYIK dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, terdapat beberapa hambatan dalam penerapannya, seperti kurangnya pemahaman awal tentang Model ASYIK, adanya resistensi terhadap perubahan di kalangan sebagian guru, keterbatasan waktu untuk pelatihan dan implementasi, variasi dalam tingkat kompetensi pedagogik guru dan perbedaan karakteristik siswa.
2. Keberhasilan implementasi Model ASYIK sangat dipengaruhi oleh

dukungan penuh dari pihak sekolah, terutama kepala sekolah yang mempunyai kebijakan untuk mendukung Model ASYIK diimplementasikan di sekolah yang dipimpinnya, kebijakan kepala sekolah tersebut merupakan kesempatan baik bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mengajarnya. Tanpa adanya perhatian dan dukungan tersebut peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui implementasi Model ASYIK menjadi sulit tercapai.

Daftar Pustaka

- Afifa, D. (2023). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dan Pembelajaran Inovatif Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V the Relationship Between Teacher Pedagogic Competencies and Innovative Learning With Achievement Motivation of. 3(3).
- Abu Bakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian Buku Pengantar Metodologi Penelitian, 52-57. SUKA Press UIN Sunan Kalijaga
- Gultom, D. N. N. (2022). Buku Standar Kompetensi Mengajar Guru. Buku Profesi Keguruan, 2(07), 1-106.
- Kurniati, I., Priyanti, N. Y., & Yuntina, L. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Anak Usia Dini di KB Baiturrohiem dengan Metode Kualitatif Deskriptif. 1(12).
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Era Digital. JPG : Jurnal Pendidikan Guru, 4(3), 205-222.
- Ma'ruf, A. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Sdn 04 Lemito. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya, 6(2), 129. <https://doi.org/10.32884/ideas.v6i2.186>
- Mulyasa. (2018). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Remaja Rosdakarya.
- Mundia Sari, K., & Setiawan, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 900. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.478>
- Setyorini, W., Indrawati, Y., Wahyuningsih, S. E., Watini, S., Panca, U., & Bekasi, S. (2022). Implementation of the Asyik Model in Improving Teachers' Creative Competence in Teaching At Tkn Duren Sawit 02. Jurnal Scientia, 11(2), 2022. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>

Setyowati, J., & Watini, S. (2022). Meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui model bermain “asyik”(reward & yel-yel “asyik”) di Tk mutiara cemerlang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2065–2072. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3253%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3253/2714>

Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>

Susanti, A., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Semangat Belajar Pada Kegiatan Awal Dan Recalling Melalui Model Bermain Asyik (Yel-Yel “Asyik & Nyanyian”) Di TK PGRI Melur Kecamatan Kalibunder Kabupaten Sukabumi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2077. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2077-2084.2022>

Theresia, S., & Kurniawan, H. (2020). Pelatihan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Smp Pangudi Luhur St. Vincentius Sedayu Bantul. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.24071/aa.v3i1.2950>

Wulan, W. M., & Watini, S. (2023). Implementasi Model ASYIK dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus di KB Inklusi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 323–335. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3107>